

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa didukung oleh sumber daya manusia paripurna dengan tiga elemen penting yaitu sehat, cerdas, dan berkarakter baik. Maka dari itu kita harus memperkuat ketiga elemen tersebut oleh karena itu pada tahun 2013 pemerintah bermaksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan dinegara ini, kemudian membuat perubahan pada program-program KTSP ke program studi 2013 dalam model pembelajaran kurikulum menggunakan model pembelajaran ilmiah atau sering disebut pendekatan ilmiah, yaitu pendekatan pembelajaran diterapkan pada penerapan pembelajaran kurikulum 3013.

Menurut Endah Tri Priyatni pendekatan saintifik merupakan “sebuah pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan peran serta peserta didik secara aktif dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan”.¹

Pendekatan dapat di artikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan para siswa senang mengikuti kegiatan belajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka untuk mengikuti kegiatan belajar

¹ Endah Tri Priyatni, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 96.

dengan sangat antusias dan pada akhirnya akan membawa dampak kepada prestasi belajar mereka.

Dalam penerapan pendekatan saintifik saat ini melalui siswa, untuk dapat merumuskan masalah tidak hanya memecahkan masalah dengan menanggapi atau menyelesaikan pekerjaan rumah tetapi pembelajaran diarahkan untuk refleksi bagi siswa. Kesuksesan belajar siswa dapat ditentukan dengan motivasi belajar bahwa siswa memiliki motivasi belajar tinggi cenderung sangat tinggi.

Motivasi merupakan faktor yang paling penting dari individu yang mempengaruhi proses pembelajaran hasil motivasi siswa untuk belajar mempengaruhi perubahan proses pengajaran dan pembelajaran yang pada saat tertentu, akan memengaruhi diploma kualitas.

Menurut Mc Donald dalam bukunya Oemar Hamalik motivasi adalah “suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.²

Menurut Erwin widiasworo “dalam kegiatan pembelajaran khususnya guru dan peserta didik, akan dapat bekerja maksimal bila ada sesuatu yang mendorong mereka untuk melakukan hal tersebut, yaitu motivasi. Karena dalam hal ini sudah seharusnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus mempunyai motivasi agar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dan berhasil mencapai komponen tertentu”.³

² Dr. Oemar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 106

³ Erwin Widiasworo, *19 kiat sukses membangkitkan motivasi belajar peserta didik* (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) 20

Siswa yang kurang berhasil tidak disebabkan oleh kurangnya kapasitas mereka tetapi karena kurangnya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak mencoba melatih semua kapasitas, hal ini disebabkan kemudian kita dapat melihat bahwa dalam proses pengajaran dan pembelajaran, siswa kurang aktif dalam menanggapi penjelasan bahwa guru jarang meminta atau mengungkapkan pendapat ketiga guru, pertanyaannya adalah cara siswa menjawab pertanyaan sehingga guru memainkan lebih banyak peran-peran lebih dalam belajar.

Peneliti mengadakan observasi lanjutan dimana hasilnya sama pada tahun ini. Fenomena yang terjadi Di SMA Islam Nurul Jadid maka dapat diketahui bahwa pada proses belajar mengajar siswa kurang aktif, kurang memberikan respon terhadap penjelasan guru, jarang bertanya maupun megemukakan pendapat, ketika guru pertanyapun cara siswa menjawab pertanyaannya, sehingga guru lebih berperan dalam pembelajaran. Sehingga guru lebih berperan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.⁴

Sekolah Menengah Atas Islam Nurul Jadid yang berada di kecamatan tlanakan merupakan sekolah yang menerapkan metode saintifik dalam pelajaran pendidikan agama islam. sehingga berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tema tersebut. Sehingga peneliti berinisiatif untuk memberikan judul **Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Nurul Jadid Pamekasan.**

⁴ Observasi Tahap Pra Lapangan Tanggal (10-11-2019), Observasi Tahap Pralapangan Tanggal (15-02-2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendekatan saintifik dalam motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

A. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat atau kegunaan bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk mengukur kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan menambah pengalaman serta latihan dalam melakukan penelitian. Selain itu,

penelitian ini juga untuk menambah wawasan penulis tentang ilmu pengetahuan dalam Bahasa pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan.

2. Bagi Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sebagai rujukan dan acuan untuk penelitian agar lebih lanjut dalam penelitian. Dengan tema yang dapat menambah bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta untuk menambah literature bacaan pada perpustakaan mengenai pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid Panglegur Pamekasan

3. Bagi SMA Islam Nurul Jadid

Agar bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna terhadap pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Nurul Jadid.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya akan di jadikan suatu pengalaman atau manfaat yang bisa menjadikan pemikiran dan wawasan pengetahuan dan keilmuan. Dalam pengaruh pendekatan saintific terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan dalam peneliti lapangan, maka perlu peneliti kemukakan batasan-batasan dalam peneliti ini yaitu:

1. Ruang lingkup materi
 - a. Tinjauan tentang pendekatan saintific
 - b. Tinjauan tentang motivasi belajar
2. Ruang lingkup lokasi

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas Islam Nurul Jadid pangelgur Pamekasan

C. Asumsi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, “asumsi harus ada dalam diri seorang peneliti, karena adanya asumsi seorang peneliti dapat mengarahkan fikiran kearah masalah yang akan di teliti. Yang dimaksud asumsi peneliti itu sendiri adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah peneliti yang sebenarnya telah diterima oleh peneliti”⁵

Adapun asumsi yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

1. Penelitian saintific dapat memberikan semangat dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dan tidak bosan dalam proses pembelajaran langsung.
2. Motivasi dapat membantu siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga tujuan dalam pembelajaran bisa tercapai.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimih Arikunto hepotesis adalah “sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.⁶

⁵ Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2005), 24

⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt Renika Cipta, 2013), 110

Secara teknik, hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara teoritis, hipotesis merupakan pernyataan keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian kali ini adalah hipotesis kerja (H_a) atau hipotesis terarah yaitu:

1. Ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa di SMA Islam Nurul Jadid Pangelgur Pamekasan.
2. Penggunaan pendekatan saintifik cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMA Islam Nurul Jadid Pangelgur Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki persepsi dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis atau peneliti dan juga para pembaca.

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perubahan seseorang.⁷
2. Pendekatan saintifik adalah sebuah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar para peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa proses, hukum atau prinsip melalui beberapa proses atau tahapan-

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 747

tahapan dengan cara mengamati yang bertujuan untuk melakukan identifikasi atau menemukan masalah atau persoalan.⁸

3. Motivasi belajar adalah peningkatan gairah dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman, motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan.⁹

Jadi yang dimaksud dengan pendekatan saintific terhadap motivasi belajar siswa adalah agar siswa bisa belajar lebih giat tanpa adanya paksaan dan hal itu membuat hasil belajar siswa meningkat, dengan demikian maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami suatu pelajaran yang diberikan oleh guru.

F. Kajian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendekatan saintific, motivasi belajar siswa.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Budi Prasetyo dengan judul penelitian “Efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di madrasah tsanawiyah (MTs) negeri

⁸ Abdul Munib, “Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 4, no. 2 (Juli 2017): 244,

⁹ Syaiful Bahri, *psikologi belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 148

tumpang”. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di madrasah tsanawiyah negeri tumpang. Adapun hasil penelitiannya yaitu pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah negeri tumpang. Dimana hasil penelitiannya diketahui nilai thitung > ttabel ($6,651 > 2,3011$) dan p value ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada perbedaan antara tingkat motivasi belajar kelas control dengan tingkat motivasi kelas eksperimen.¹⁰ Persamaan dan perbedaan menurut Budi Prasetyo menggunakan kuantitatif tentang efektif pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah. Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa.

Kedua, peneliti dilakukan oleh Asih Wulandari dengan judul penelitian “pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD muhmmadiyah pendowoharjo, bantul. Yogyakarta” tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pelajaran IPA kelas IV. Dimana hasil peneliti ini menunjukkan nilai rata-rata hasil observasi terkait keaktifan siswa dari pertemuan pertama sampai terakhir pada kelas eksperimen selalu lebih besar dibandingkan dengan kelas control, pada pertemuan terakhir, rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimin adalah 73,77 dan rata-rata skor kelas control adalah 42,64 sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan dalam pembelajaran IPA

¹⁰ Budi prasetyo, “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Universitas islam negeri maulana malik ibrihim malang, (tanggal 15 maret 2022)

mempunyai pengaruh terhadap keaktifan siswa kelas IV SD muhammadiyah pedowoharjo.¹¹ Perbedaan dan persamaan menurut Asih Wulandari menggunakan kuantitatif tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SD, sedangkan peneliti membahas tentang pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI

Ketiga peneliti dilakukan oleh widya ramdani ningsih “pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah kejuruan negeri 7 pekan baru. dalam hal ini menyimpulkan hasil peneliti berdasarkan pengolahan data terdapat pengaruh yang signifikan dengan perolehan indeks 0,399 pada taraf signifikan 5% = 0,244 maupun pada taraf signifikan 1% 0, 317. Berarti lebih besar dari pada yang dapat digambarkan sebagai berikut $0,244 < 0,399 > 0,317$. Dengan demikian ditolak dan diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah kejuruan 7 pekan baru.¹² Persamaan dan perbedaan menurut widya ramdani ningsih menggunakan kuantitatif tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan peneliti membahas tentang pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam.

¹¹ Asih Wulandari “pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA (Jogjakarta: program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan prasekolah dan sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Jogjakarta. 2015), (tanggal 15 maret 2022)

¹² Widya rahmada ningsih, pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah kejuruan negeri 7 pekanbaru skripsi (pekan baru: universitas negeri sultan syarif kasim riau, 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya tersebut, maka dapat dipahami bahwa pengaruh pendekatan saintifik berkaitan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis. Sehingga dapat menjadi patokan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan judul penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam nurul jadid panglegur pamekasan.